

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan kajian pustaka, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Implementasi Program Agen Perubahan di SMA Negeri 12 Medan Program agen perubahan telah berjalan dengan melibatkan berbagai pihak dan berfokus pada pencegahan sekaligus penanganan perundungan. Kehadiran program ini mampu mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih aman dan suportif, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala.
2. Tantangan dalam Implementasi Program Agen Perubahan Hambatan yang muncul terutama terkait rendahnya partisipasi, keterbatasan dukungan, serta tekanan sosial terhadap agen perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program membutuhkan dukungan yang lebih kuat baik dari internal maupun eksternal sekolah.
3. Strategi Agen Perubahan dalam Pencegahan Tindakan Perundungan Agen perubahan mengedepankan pendekatan teman sebaya dengan komunikasi empatik, relasi interpersonal, dan penyebaran pesan positif. Strategi ini efektif dalam membangun kesadaran siswa, serta menegaskan bahwa upaya preventif dan kuratif perlu berjalan beriringan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran- saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Agen Perubahan

Supaya implementasi program berjalan lebih efektif, disarankan untuk memperkuat mekanisme pendampingan secara berkelanjutan. Pendampingan ini dapat berupa monitoring rutin, evaluasi terukur, serta pemberian ruang refleksi bagi agen perubahan untuk berbagi pengalaman dan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Sekolah perlu memberikan ruang yang lebih besar bagi keberlangsungan program agen perubahan, baik dalam bentuk waktu pelaksanaan, dukungan fasilitas, maupun integrasi dalam kurikulum non-akademik. Sekolah juga diharapkan memperkuat kolaborasi antara agen, guru, dan orang tua agar tercipta sistem perlindungan yang menyeluruh.

2. Strategi Pencegahan dan Penanganan

Strategi yang sudah dirancang dalam program agen perubahan perlu lebih diperkaya dengan pendekatan kreatif dan berbasis kebutuhan siswa. Misalnya melalui kegiatan kampanye anti-perundungan yang inovatif, penggunaan media digital yang dekat dengan kehidupan siswa, serta kolaborasi lintas kegiatan ekstrakurikuler agar pesan pencegahan lebih mudah diterima.

3. Menghadapi Tantangan Implementasi

Dalam menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya partisipasi atau tekanan sosial, program agen perubahan disarankan untuk mengembangkan sistem dukungan internal. Hal ini bisa dilakukan dengan membangun komunitas agen yang solid, adanya pelatihan resilien, serta forum diskusi rutin untuk memperkuat ketahanan psikologis dan semangat kolaboratif antaragen.

4. Penelitian Selanjutnya

Untuk memperluas kajian, penelitian berikutnya dapat menggali lebih dalam dampak program agen perubahan terhadap aspek akademik siswa, dinamika hubungan sosial antar siswa, atau membandingkan efektivitas program serupa di sekolah lain. Dengan begitu, hasil penelitian dapat menjadi pijakan bagi pengembangan program yang lebih komprehensif.